

## **BAB III**

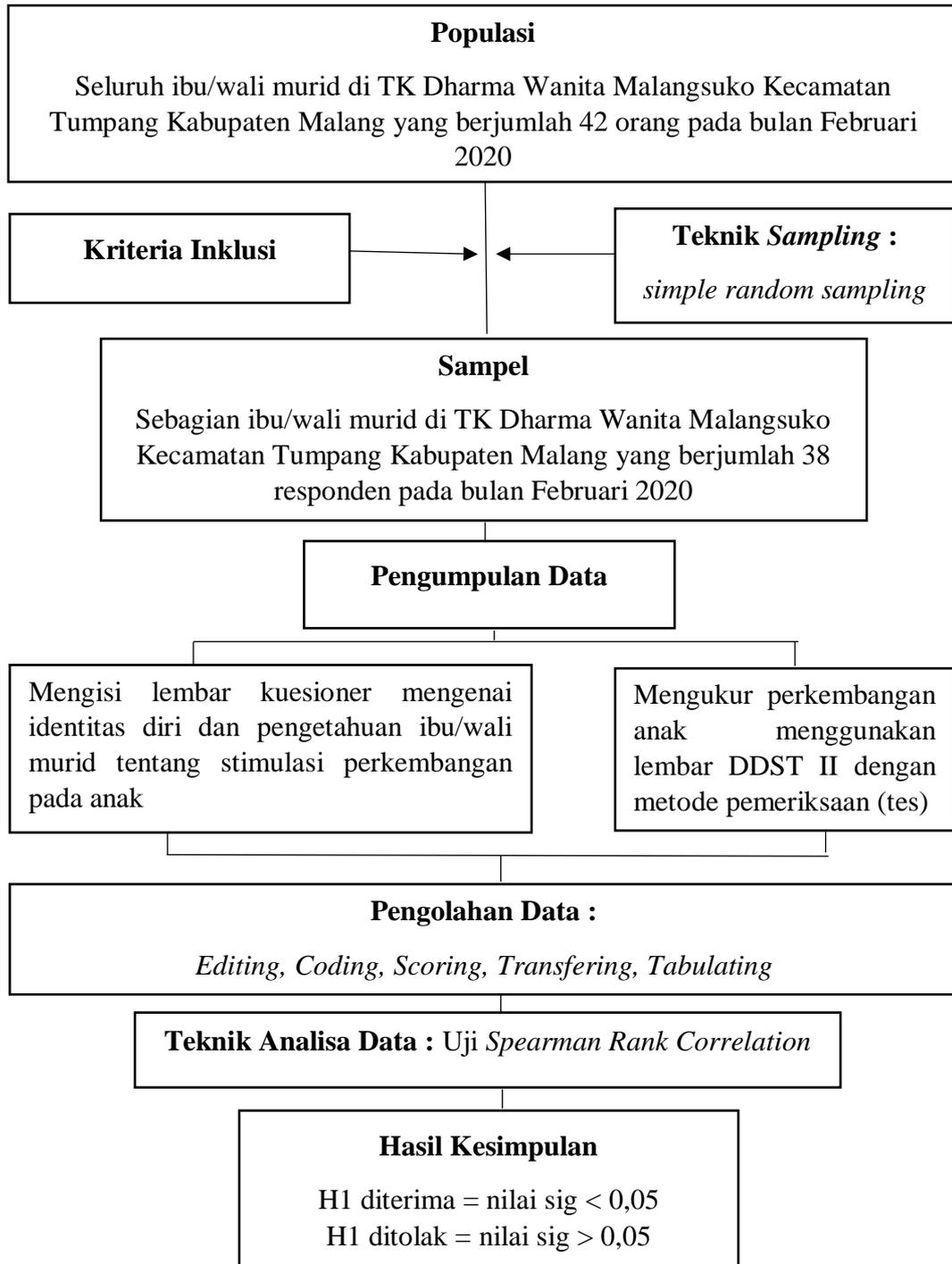
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak usia pra sekolah, dimana data yang didapatkan diambil secara bersama yaitu data pengetahuan ibu dan data perkembangan anak.

### 3.2 Kerangka Operasional

Pada penelitian ini, kerangka operasionalnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Dharma Wanita Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu atau wali murid dari anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang berjumlah 42 orang pada bulan Februari 2020.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel untuk penelitian ini adalah ibu atau wali murid dari anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang berjumlah 38 orang pada bulan Februari 2020 yang dihitung menggunakan rumus Slovin , yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0.05)^2}$$

$$n = 38 \text{ orang}$$

#### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan cara undian. Dari 42 undian akan diambil 4 secara acak yang akan dijadikan sebagai responden yang tidak terpilih. Pada penelitian ini terdapat dua responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga dalam pengambilan undian peneliti hanya mengambil 2 nomor.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

- a. Merupakan ibu/wali murid terdekat dari anak usia pra sekolah yang bersekolah di TK Dharma Wanita Malanguko.
- b. Mampu membaca dan menulis dengan baik.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia pra sekolah.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Definisi Konsep**

- a. Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang melalui alat indera yang dimilikinya, seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Notoatmodjo,2010).
- b. Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari lingkungan luar anak (Imelda, 2017).

- c. Perkembangan adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks (Bidan dan Dosen Kebidanan Indonesia, 2018).

### 3.6.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Dharma Wanita Malanguko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel independen: Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan	Hasil tahu seorang ibu melalui jawaban pertanyaan mengenai pemberian rangsangan perkembangan kepada anak usia 4-6 tahun	Kuesioner	Ordinal	a. Baik : 76-100 % jawaban benar. b. Cukup : 56-75 % jawaban benar. c. Kurang : < 56 % jawaban benar.

Variabel Dependen: Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah	Hasil pengukuran perkembangan anak usia 4-6 tahun dengan menggunakan lembar DDST yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, personal sosial, bicara dan bahasa	Lembar DDST II	Ordinal	<p>a. Normal : tidak ada skor “terlambat” dan atau maksimal terdapat satu “peringatan”.</p> <p>b. Suspek : satu atau lebih skor “terlambat” dan atau dua/lebih skor “peringatan” (T dan P karena kegagalan).</p> <p>c. Tidak dapat diuji : terdapat satu atau lebih skor “terlambat” dan atau dua/lebih skor “peringatan” (T dan P karena penolakan)</p>
---	---	-------------------	---------	--

### 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di TK Dharma Wanita Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang pada 24 Februari - 19 Mei 2020.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner Sosiodemografi

Merupakan instrumen pertama yang diisi oleh responden penelitian berupa pertanyaan tentang karakteristik sosiodemografi ibu dari anak yang bersekolah TK Dharmawanita Malangsuko. Kuesioner

disusun oleh peneliti berdasarkan pada faktor yang mempengaruhi stimulasi perkembangan pada anak pra sekolah.

b. Kuesioner Pengetahuan tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah

Merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Malanguko. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori mengenai stimulasi perkembangan anak pra sekolah dan taksonomi bloom.

Pada kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 10 orang di TK Trisula Perwari Tumpang. Uji validitas menggunakan Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach's, dari uji yang telah dilakukan mendapatkan hasil 30 soal valid dimana tiap soal memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,632) dan reliabel dimana nilai Cronbach alpha  $>$   $r$  tabel yaitu sebesar 0,9823, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner "Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan" dinyatakan terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Hasil uji terlampir pada lampiran 11.

c. Lembar DDST II

Merupakan suatu lembaran kertas yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan anak usia 0-6 tahun. Lembar DDST II diadopsi dari buku yang ditulis oleh Nugroho (2009) dengan judul "Petunjuk Praktis *Denver Developmental Screening Test*."

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik responden, dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data perkembangan anak dengan tahapan sebagai berikut:

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, diantaranya:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan yang ditujukan kepada kepala sekolah TK Dharma Wanita Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Surat ini didapatkan dari institusi pendidikan, bakesbangpol, dan dinas kesehatan.
- b. Mengurus *etichal clearance*.  
*Etichal clearance* terbit dengan nomor register 874/KEPK-POLKESMA/2020 pada tanggal 13 April 2020.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 14 November 2019 untuk mendapatkan data dependent mengenai pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia pra sekolah yang berjumlah 10 orang.
- d. Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner sosiodemografi, kuesioner pengetahuan tentang stimulasi perkembangan anak, dan lembar instrumen DDST II.

- e. Mengurus surat izin penelitian.

Surat izin penelitian ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, dan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Malangsuko.

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-25 Februari 2020. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap pelaksanaan, diantaranya:

- a. Peneliti datang ke TK Dharma Wanita Malangsuko untuk bertemu dengan kepala sekolah dalam rangka membuat kesepakatan yaitu kontrak waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 24-25 Februari 2020, serta menggunakan ruangan perpustakaan sebagai tempat pengambilan data.
- b. Pada hari yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan, peneliti akan mengumpulkan calon responden dalam ruangan untuk diberikan penjelasan penelitian.
- c. Membagikan lembar persetujuan atau *informed consent* kepada calon responden untuk ditanda tangani apabila calon responden bersedia menjadi responden.
- d. Membagikan lembar kuesioner sosiodemografi dan lembar kuesioner pengetahuan tentang perkembangan anak usia pra sekolah.
- e. Meminta responden untuk membaca petunjuk pengisiannya dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam pengisian kuesioner tersebut.

- f. Memberikan waktu 15 menit kepada responden untuk mengisi jawaban.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melaksanakan pengecekan untuk melihat kelengkapan pengisian, dan mendapatkan hasil bahwa kuesioner telah terisi lengkap. Setelah itu mempersilahkan responden untuk meninggalkan ruangan.
- h. Dalam penelitian ini, ibu atau wali murid yang tidak hadir pada hari pertama, melakukan pengisian kuesioner pada hari kedua.
- i. Melakukan *briefing* kepada *enumerator* yang akan melakukan penilaian perkembangan.
- j. Mengecek kelengkapan alat yang akan digunakan.
- k. Pada hari pertama, ruangan yang telah digunakan sebagai tempat mengumpulkan ibu atau wali murid digunakan sebagai tempat pengambilan data perkembangan. Ruangan ini dibagi menjadi 4 bagian saat melakukan penilaian perkembangan.
- l. Memasukkan anak kedalam ruangan yang sudah ditentukan secara berkala (1 enumerator =  $\pm 3$  anak), sedangkan murid lainnya yang belum terpanggil tetap mengikuti pelajaran di kelasnya masing-masing.
- m. *Enumerator* yang berjumlah 4 orang melakukan tes perkembangan dengan menggunakan lembar DDST II.
- n. Penilaian perkembangan yang dilakukan enumerator berjalan lancar selama dua hari. Namun, terdapat 3 anak yang sering menolak saat

dilakukan tes sehingga mendapatkan status perkembangan “tidak dapat diuji”

- o. Mengecek kembali kelengkapan data yang diperlukan.
- p. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.
- q. Setelah semua data didapatkan, peneliti melakukan undian untuk menentukan siapa saja yang menjadi responden, dengan tujuan untuk mendapatkan 38 responden dari 42 ibu atau wali murid. Pada saat penelitian terdapat 2 ibu yang tidak bisa baca tulis, sehingga peneliti hanya mengambil 2 undian saja.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

#### **3.10.1 *Editing***

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diambil dan mendapatkan hasil bahwa data yang diperlukan sudah lengkap semua.

#### **3.10.2 *Coding***

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

- a. Kode Responden

Responden pertama : R1

- Responden kedua : R2
- Responden ketiga : R3, dst
- b. Kode Pendidikan
- SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- Perguruan Tinggi : 4
- c. Kode Pekerjaan
- Tidak Bekerja : 1
- Swasta : 2
- Wira Swasta : 3
- PNS : 4
- d. Usia Orang Tua
- 20-29 tahun : 1
- 30-39 tahun : 2
- 40-49 tahun : 3
- e. Jumlah Anak saat Ini
- 1 : 1
- 2 : 2
- 3 : 3
- Lebih dari 3 : 4
- f. Urutan Anak Dalam Keluarga
- Anak pertama : 1

- Anak kedua : 2
- Anak ketiga : 3
- Anak keempat : 4
- Anak kelima : 5
- g. Kategori Pengetahuan Orang Tua
  - Baik : 1
  - Cukup : 2
  - Kurang : 3
- h. Kategori Perkembangan Anak
  - Normal : 1
  - Suspek : 2
  - Tidak dapat diuji : 3
- i. Informasi Mengenai Stimulasi Dini
  - Pernah mendapatkan informasi : 1
  - Tidak pernah mendapatkan informasi : 2
- j. Sumber Informasi
  - Buku KIA : 1
  - Televisi/internet : 2
  - Seminar : 3
  - Bidan/Dokter : 4
  - Masyarakat umum : 5

### 3.10.3 *Scoring*

*Scoring* dilakukan saat semua data telah terkumpul dengan tujuan untuk menghindarkan dari apersepsi.

Peneliti memberikan skor atau nilai pada jawaban responden.

0 = Jika jawaban salah

1 = Jika jawaban benar

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah pertanyaan}} 100 \%$$

a. Pengetahuan baik : 76-100 %

b. Pengetahuan cukup : 56-75 %

c. Pengetahuan kurang : < 56 %

(Wawan dan Dewi,2011)

### 3.10.4 *Transferring*

Peneliti melakukan *entry* data pada table *master sheet* yang sudah dibuat sebelumnya untuk memudahkan dalam tabulasi data.

### 3.10.5 *Tabulating*

Menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan dan dihitung dengan menggunakan presentase.

## 3.11 Analisa Data

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan

dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Malanguko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Maka, analisis data dilakukan menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, variabel untuk mengetahui pengetahuan ibu/orang tua, dan variabel perkembangan anak. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa presentase. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Kriteria objektif menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

0 % : Tak seorangpun dari responden.

1-19 % : Sangat sedikit dari responden.

20-39 % : Sebagian kecil dari responden.

- 40-59 % : Sebagian dari responden.  
 60-79 % : Sebagian besar dari responden.  
 80-99 % : Hampir seluruh responden.  
 100 % : Seluruh responden.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan uji statistik. Skala data yang digunakan pada penelitian adalah ordinal dan ordinal, maka uji statistik yang digunakan yaitu “Uji *Spearman Rank Correlation*” pada program komputer (SPSS) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Rumus korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

$$P = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

$P$  = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

$bi$  = Beda antara dua pengamatan berpasangan

$n$  = Total pengamatan

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_1$  diterima jika nilai sig < 0,05, berarti ada hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dini dengan perkembangan anak usia

pra sekolah di TK Dharma Wanita Malanguko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

- b. H1 ditolak jika nilai sig > 0,05, berarti tidak ada hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dini dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Dharma Wanita Malanguko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut:

0,00-0,25 = Hubungan sangat lemah

0,026-0,50 = Hubungan cukup

0,51-0,75 = Hubungan kuat

0,76-0,99 = Hubungan sangat kuat

1,00 = Hubungan sempurna

(Sarwono, 2015)

### **3.12 Etika Penelitian**

Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

#### **3.12.1 *Respect of Person***

Menghormati harkat dan martabat manusia.

### **3.12.2 *Anonymity***

Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode tertentu.

### **3.12.3 *Confidentially***

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

### **3.12.4 *Informed Consent***

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.